



E-ISSN: 2987-4238

**JPMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat**  
 Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpmas/index>  
 Vol. 4 No. 1, 2987-4238



Doi : xxx-xxx

## PEMBERDAYAAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA VISUAL UNGKAPAN DAN PROGRAM VOCABULARY RUTIN

Dila Sasmita<sup>1</sup>, Nurmadina<sup>2</sup>, Sapi<sup>2</sup>, Nur Islami<sup>4</sup>, Reski<sup>5</sup>  
 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sulawesi Barat  
 Email : [reski.rahab@unsulbar.ac.id](mailto:reski.rahab@unsulbar.ac.id)

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i></p> <p>Received: Oktober 2025                      Revised: November 2025                      Accepted: Desember 2025</p> <hr/> <p><i>Keywords:</i></p> <p>Vocabulary mastery                      Visual media                      English expressions</p>	<p>Metode pengabdian ini disusun untuk menjawab permasalahan rendahnya penguasaan ungkapan dan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. tahap awal dilakukan melalui observasi kegiatan belajar dan interaksi siswa di sekolah yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Inggris masih minim karena keterbatasan kosakata dan kurangnya media pendukung. temuan ini menjadi dasar perlunya media visual yang mudah diakses serta program penambahan kosakata yang berkelanjutan. Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim merancang dan membuat media visual berisi ungkapan Bahasa Inggris sederhana yang relevan dengan aktivitas siswa di sekolah. Media diproduksi menggunakan bahan sederhana namun tahan lama lalu dipasang di 17 kelas pada posisi yang mudah terlihat agar siswa terpapar secara terus-menerus. Selain itu, program kosakata rutin diterapkan pada kelas binaan di mana setiap pertemuan siswa memperoleh sejumlah kosakata atau ungkapan baru yang harus dihafalkan dan disetorkan pada pertemuan berikutnya. Pelaksanaan program ini didukung dengan pendekatan pembelajaran berbasis pembiasaan dan konteks sehingga siswa tidak hanya menghafalkan kosakata, tetapi juga mempraktekannya dalam komunikasi sehari-hari. Program melibatkan siswa guru bahasa Inggris dan tim asistensi mengajar dengan peran yang saling melengkapi. Secara keseluruhan metode ini diharapkan mampu meningkatkan penguasaan kosakata memperkuat lingkungan kelas yang mendukung penggunaan bahasa Inggris, serta</p>



	menumbuhkan kebiasaan berkomunikasi sederhana dalam bahasa Inggris di lingkungan sekolah.
--	---

**PENDAHULUAN**

**Pentingnya Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris**

Memahami kosakata bahasa Inggris adalah langkah dasar yang sangat penting untuk menguasai berbagai keterampilan berbahasa, baik berbicara, membaca, menulis, maupun mendengarkan (Rahmahvv et al., 2023). Kebiasaan membaca serta kemampuan menguasai kosakata berperan besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris (Nasrullah, 2024). Kosakata merupakan elemen dasar yang sangat menentukan tingkat kemahiran seseorang dalam berbahasa (Yudha & Mandasari, 2021). Penguasaan kosakata menjadi fondasi bagi berbagai keterampilan berbahasa seperti berbicara, mendengarkan, membaca, maupun menulis (Holidazia & Rodliyah, 2020). Jumlah dan kualitas kosakata yang dimiliki seseorang akan memengaruhi kemampuannya dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Maraden et al., 2023). Dalam keterampilan menyimak, misalnya pemahaman makna kata dan struktur kalimat sangat diperlukan agar seseorang dapat menangkap pesan yang disampaikan dengan tepat (Auliya & Jannah, 2025).

**Peran Media Visual Dalam Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Inggris**

Media visual merupakan jenis media yang disampaikan melalui indra penglihatan sehingga hanya dapat dilihat dan tidak dapat didengar (Mardianti, 2022) . Media ini biasanya memadukan warna, gambar, dan tulisan yang disusun menjadi satu kesatuan untuk membantu penyampaian informasi (Pembelajaran, 2023) . Media visual dapat berupa berbagai bentuk alat bantu pembelajaran, seperti poster, komik, gambar, majalah, minimatur, atau alat peraga lainnya yang mendukung proses pemahaman siswa (Pruanty et al., n.d. 2024).

Media visual punya peran besar dalam membantu siswa memahami materi karena lebih menarik dan mudah diingat (Hussaeni & Pratama, 2024). jadi ketika kosakata dan media visual dipadukan dalam pembelajaran proses belajar bisa jadi lebih efektif dan lebih menyenangkan. Inilah yang akhirnya membuat program penerapan media visual dan kegiatan vocabulary rutin menjadi penting untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka (Oysara, 2025).

**Kondisi Pembelajaran Bahasa Inggris di MAN 1 Majene**



Pembelajaran Bahasa Inggris di MAN 1 Mejene masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek penguasaan ungkapan dan kosakata dasar oleh siswa. Sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks komunikasi sederhana di lingkungan sekolah, seperti sapaan, permintaan izin, atau ungkapan sosial lainnya. Minimnya kebiasaan berbahasa ini menyebabkan rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris secara aktif. Rendahnya paparan (eksposur) terhadap media pembelajaran yang menarik dan aplikatif turut memperkuat permasalahan tersebut.

Isu kurangnya keterampilan berbahasa Inggris di sekolah tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga menyangkut lingkungan belajar yang kurang mendukung. Siswa membutuhkan stimulus visual dan praktik agar mampu membangun kebiasaan berbahasa Inggris dalam konteks nyata. Dengan demikian, diperlukan upaya pemberdayaan yang mampu menghadirkan media pembelajaran yang sederhana namun efektif, serta program berkelanjutan yang mendorong siswa menggunakan Bahasa Inggris secara konsisten. Pengabdian ini dilaksanakan di MAN 1 Majene sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan literasi bahasa serta kemampuan komunikasi siswa. Di sekolah ini memiliki kebutuhan nyata akan penguatan dasar-dasar Bahasa Inggris, sekaligus komitmen dari pihak sekolah untuk mendukung inovasi media dan program pengayaan kosakata. Lingkungan belajar yang terbuka terhadap penggunaan media visual, serta dukungan guru dalam implementasi program rutin, menjadikan lokasi ini strategis untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian.

### Tujuan Kegiatan Pengabdian

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan siswa melalui penyediaan media visual ungkapan Bahasa Inggris dan implementasi program penguatan kosakata secara berkelanjutan. Secara khusus, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan paparan siswa terhadap ungkapan-ungkapan umum Bahasa Inggris yang relevan dalam kehidupan sekolah, menciptakan lingkungan kelas yang mendukung penggunaan Bahasa Inggris melalui media visual serta mendorong pembiasaan siswa dalam menghafal dan menggunakan kosakata baru melalui program rutin di kelas.



Gambar 1. Proses Perancangan dan Pengukuran Pajangan English Expressions di Ruangn Kelas

## METODE PELAKSANAAN

### Analisis Kebutuhan Siswa Dan Lingkungan Belajar

Metode pengabdian ini disusun untuk menjawab permasalahan rendahnya penguasaan ungkapan dan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tahap awal dilakukan melalui observasi kegiatan belajar dan interaksi siswa di sekolah yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Inggris masih minim karena keterbatasan kosakata dan kurangnya media pendukung. Temuan ini menjadi dasar perlunya media visual yang mudah diakses serta program penambahan kosakata yang berkelanjutan.



## Perancangan dan Pembuatan Media Visual

Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim merancang dan membuat media visual berisi ungkapan bahasa Inggris sederhana yang relevan dengan aktivitas siswa di sekolah. Media diproduksi menggunakan bahan sederhana namun tahan lama, lalu dipasang di 17 kelas pada posisi yang mudah terlihat agar siswa terpapar secara terus-menerus. Selain itu, program kosakata rutin diterapkan pada kelas binaan, di mana setiap pertemuan siswa memperoleh sejumlah kosakata atau ungkapan baru yang harus dihafalkan dan disetorkan pada pertemuan berikutnya.

## Penerapan Media Visual Dan Program Vocabulary Rutin

Pelaksanaan program ini di dukung dengan pendekatan pembelajaran berbasis pembiasaan dan konteks, sehingga siswa tidak hanya menghafalkan kosakata, tetapi juga mempraktikkannya dalam komunikasi sehari-hari. Program melibatkan siswa, guru bahasa Inggris, dan tim asistensi ini mengajar dengan peran yang saling melengkapi. Secara keseluruhan, metode ini diharapkan mampu meningkatkan penguasaan kosakata, memperkuat lingkungan kelas yang mendukung penggunaan bahasa Inggris, cerita menumbuhkan kebiasaan berkomunikasi sederhana dalam bahasa Inggris di lingkungan sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dampak Media Visual Terhadap Kebiasaan Berbahasa Siswa

Dalam interaksi pelaksanaan program pemberdayaan siswa melalui media visual ungkapan dan vocabulary rutin menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan terhadap kebiasaan dan kemampuan berbahasa Inggris siswa di MAN 1 Majene. Pemasangan media visual di 17 kelas memberikan efek keterpaparan berulang (*repeated exposure*) yang membuat siswa lebih familiar dengan ungkapan-ungkapan umum yang ditampilkan. Siswa terlihat lebih sering memperhatikan dan membaca ungkapan tersebut baik secara sengaja maupun tidak sengaja setiap kali berada di kelas titik kondisi ini membentuk lingkungan belajar yang mendukung terbentuknya kebiasaan berbahasa terutama dalam konteks ungkapan sederhana sehari-hari seperti sapaan, permintaan izin, dan respon sosial.

### Dampak Program Vocabulary Rutin Terhadap Penguasaan Kosakata

Selain itu, program penambahan kosakata rutin yang diberikan pada setiap pertemuan turut memberi dampak positif terhadap peningkatan jumlah kosakata yang dikuasai siswa. Mekanisme setoran hafalan mendorong siswa untuk belajar secara konsisten, karena mereka memiliki tanggung jawab untuk menyetorkan 10 ungkapan baru di pertemuan berikutnya. Kegiatan ini terbukti mampu melatih daya ingat, memperkuat retensi kosakata, dan membangun rutinitas belajar mandiri. Siswa yang awalnya pasif mulai menunjukkan motivasi lebih besar untuk mempelajari kosakata baru, terutama karena merasa terbantu dengan visual aids yang dipasang di kelas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mulai mencoba menggunakan beberapa ungkapan dalam interaksi sederhana, baik di dalam kelas maupun saat berkomunikasi dengan guru. Hal ini menunjukkan bahwa media visual tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pemicu untuk meningkatkan praktik bahasa dalam konteks nyata.

### Peran Guru dan Tim Asistensi

Dukungan guru dalam mengarahkan penggunaan ungkapan juga memperkuat efektivitas program ini. Secara keseluruhan, kombinasi media visual dan program vocabulary rutin terbukti mampu meningkatkan pemberdayaan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Siswa menjadi lebih terbiasa dengan kosakata dasar, lebih percaya diri untuk mencoba menggunakannya dan lebih termotivasi untuk memperkaya kosakata mereka. Temuan ini menegaskan bahwa kebiasaan melalui paparan visual dan latihan berkala merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan komunikasi sederhana di lingkungan sekolah.





Gambar 2. Proses Pembuatan English Expressions oleh Tim dan Dibantu oleh Sejumlah Siswa

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media visual ungkapan dan program vocabulary rutin dapat meningkatkan kemampuan dasar berbahasa Inggris siswa Di MAN 1 Majene. Media visual yang dipasang di 17 kelas memberikan paparan berulang yang membantu siswa mengenali dan membiasakan diri dengan ungkapan-ungkapan umum yang relevan dengan kehidupan sekolah. Sementara itu, program vocabulary rutin terbukti meningkatkan retensi kosakata, konsistensi belajar, serta motivasi siswa dalam memperkaya kosakata baru.

Kelebihan program ini terlihat pada peningkatan keberanian siswa dalam menggunakan ungkapan sederhana serta terciptanya lingkungan kelas yang lebih kondusif bagi pembiasaan berbahasa Inggris. Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, seperti belum meratanya praktik penggunaan ungkapan di luar kelas dan ketergantungan siswa pada pendampingan guru. Ke depan, program ini berpotensi dikembangkan lebih lanjut melalui variasi media pembelajaran dan penerapan kegiatan berbahasa yang lebih interaktif.

Guru diharapkan memanfaatkan media visual secara berkelanjutan dan membiasakan siswa menggunakan ungkapan bahasa Inggris dalam interaksi sehari-hari. Sekolah perlu mendukung penggunaan media tersebut serta program penguatan kosakata, sementara siswa diharapkan aktif menghafal dan mempraktikkan kosakata baru agar kemampuan berbahasa Inggris meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, A., & Jannah, M. (2025). *TOFEDU : The Future of Education Journal The Effect of Visual Media on Students ' Understanding of English*. 4(2), 582–591.
- Holidazia, R., & Rodliyah, S. (2020). *Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Students ' Strategies in English Vocabulary Learning*. 20(April), 111–120.
- Hussaeni, S., & Pratama, H. (2024). *Meningkatkan Pemahaman English Vocabulary Melalui Media Audio Visual Pada Mahasiswa Di Bandung*. 1(5), 336–342.
- Maraden, R., Silalahi, P., Rusmardiana, A., Febriningsih, F., & Taha, M. (2023). *Wordwall on Mastery of Vocabulary in English Learning*. 15(2011), 1801–1806. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3466>
- Mardianti, N. (2022). *Newin Mardianti \*, Eliza I*. 7(2), 52–61.
- Nasrullah. (2024). *Peningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Teka Teki Silang*. 4(1), 160–171.
- Oysara, M. (2025). *DEVELOPING COMMUNICATION SKILLS IN THE PROCESS OF TEACHING ENGLISH TO*. 01(02), 44–50.
- Pembelajaran, M. (2023). *PENGARUH MEDIA VISUAL PADA MATERI PEMBELAJARAN*.



173–179.

Pruanty, E., Simbolon, M., Sari, I. M., & Pratiwi, W. P. (n.d.). *Eris Dkk ., Penggunaan Media Visual .... PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH*. 36–42.

Rahmah, N., Tahir, M., & Talib, A. (2023). *Articles THE EFFECT OF VOCABULARY MASTERY ON STUDENTS ' READING COMPREHENSION*. 1(1), 36–44.

Yudha, H. T., & Mandasari, B. (2021). *THE ANALYSIS OF GAME USAGE FOR SENIOR HIGH SCHOOL*. 2(2), 74–79.

